



PERAN BPD DALAM PENGEMBANGAN MSDM DAN POTENSI DESA DI DESA PLANDAAN, KEDUNGWARU TULUNGAGUNG

Eko Santoso¹, Bondan Subagyo², Desi Rahmawati³

Universitas Tulungagung

Ekoernawati71@gmail.com

bondansun@gmail.com

desirahmawati.unita@gmail.com

Abstract

The aim of establishing a swimming pool in Plandaan Village is to develop the potential of a tourist village through the construction of a swimming pool, considering that the swimming pool is a tourist destination that is popular with children and a comfortable place to play with the family. The existence of a swimming pool in Plandaan Village can meet the needs of the community, both within Plandaan Village and outside Plandaan Village City. Therefore, through the results of the Village Deliberation, the existence of the swimming pool in Plandaan village needs to be developed and utilized as a tourist area. This is none other than to develop the potential of the local village area. Apart from that, the swimming pool in Plandaan Village can also increase activities for young people to become a field of work and increase the income of the local Plandaan Village area, because it will also directly increase the cash of Plandaan Village. The results of developing the potential of the Plandaan Village area regarding the construction of a swimming pool can be collaboration and cooperation with school agencies for swimming sports activities. Apart from that, it is also a tourist area that needs to be developed and enlivened considering that the existence of this swimming pool is very strategic in the Plandaan Village area. However, the existing activities This swimming pool must also be managed professionally in order to attract more visitors, not only in the local Plandaan area, but also outside the village of Plandaan itself. Promotions and services must be improved to attract visitors who will come to the swimming pool. Also, the presence of clean bathroom facilities will attract future visitors.

Keywords: *Village Deliberation, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), MSDM, Village Potential*

Abstrak

Tujuan didirikan Kolam renang di Desa Plandaan adalah untuk mengembangkan potensi Desa Wisata melalui Pembangunan Kolam renang, Mengingat Kolam renang merupakan destinasi tempat wisata yang digemari oleh anak-anak dan tempat bermain bersama keluarga yang nyaman, dengan adanya kolam renang di Desa Plandaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat baik di dalam Desa Plandaan maupun di luar Desa Plandaan. Maka dengan demikian



Melalui hasil musyawarah desa, maka keberadaan kolam renang yang ada di desa Plandaan perlu dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai area daerah wisata. Hal ini tidak lain karena untuk mengembangkan potensi wilayah desa setempat. Selain itu kolam renang yang ada di Desa Plandaan juga dapat menambah kegiatan bagi para pemuda untuk menjadi ladang pekerjaan serta menambah pendapatan daerah Desa Plandaan setempat, karena juga akan menambah Kas Desa Plandaan secara langsung. Hasil pengembangan Potensi Wilayah Desa Plandaan terkait pembangunan Kolam renang dapat berkolaborasi dan kerja sama instansi sekolah untuk kegiatan olah raga renang, Selain itu juga sebagai daerah wisata yang perlu dikembangkan dan diramaikan mengingat keberadaan kolam renang ini sangat strategis di area Desa Plandaan. Namun kegiatan yang ada di kola renang ini pun harus dikelola secara profesional agar menarik pengunjung yang lebih banyak, tidak hanya daerah Plandaan setempat, namun bisa sampai keluar desa Plandaan itu sendiri,. Promosi dan pelayanan harus ditingkatkan agar menarik pengunjung yang akan datang di kolam renang tersebut. Juga adanya fasilitas kamar mandi yang bersih akan menarik pengunjung yang akan datang.

Kata Kunci: *Musyawarah Desa, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), MSDM, Potensi Desa*

A. PENDAHULUAN

Badan Permusyawaratan Desa atau lebih disingkat dengan BPD adalah bertugas untuk mengawal aspirasi masyarakat dalam menjaga kewibawaan dan kestabilan penyelenggaraan pemerintah Desa, serta adanya sebagai pelopor penyelenggaraan pemerintah Desa berdasarkan tata kelola pemerintahan Desa yang baik. Hal ini dapat dilihat pada setiap kegiatan atau agenda rapat yang dilakukan di Desa tidak lepas dengan adanya peran BPD, Demikian pula dengan apa yang dilakukan oleh BPD Desa Plandaan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, dalam meningkatkan MSDM atau manajemen Sumber daya Manusia dan menggali potensi Desa bersama masyarakat serta Karang Taruna Desa setempat melaksanakan kegiatan yaitu mencari dan mengumpulkan para UMKM atau pelaku usaha dalam mengembangkan Wirausahanya, khususnya mereka yang mempunyai potensi dalam mengembangkan usahanya, maka bekerja sama antar pelaku usaha UMKM di bawah wadah BUMDES Desa Plandaan bersama masyarakat dan Karang taruna selalu melakukan musyawarah Desa dalam memajukan Desa Plandaan guna mengembangkan masyarakat agar mempunyai Manajemen yang bagus dalam mengembangkan potensi usaha yang dimiliki oleh masyarakat Desa Plandaan.

Untuk itu BPD bersama BUMDES Desa Plandaan dalam mengembangkan unit usaha desanya memusyawarahkan kegiatan Desa salah satunya adalah Budi daya Ternak lele dan Membuat Pariwisata berupa Kolam renang, yang dengan adanya kegiatan potensi wilayah Desa Plandaan dapat meningkatkan pendapatan Desa dan masyarakat sekitarnya, karena pengelolaan dilakukan dengan Manajemen Sumber Daya manusia yang baik, yang ahli dibidangnya, sehingga kegiatan pembuatan Kolam renang Desa Plandaan bersama masyarakat desa serta pemuda Karang Taruna di bawah wadah BUMDES bisa dikembangkan dengan maju. Melalui Bumdes Desa Plandaan mengoptimalkan adanya MSDM dalam mengelola



usaha masyarakat Desa Plandaan. Hal ini demi majunya dalam meningkatkan pendapatan Desa Plandaan.

Selain itu juga menjadi *pilot project* wilayah Desa Plandaan yaitu adanya Kolam renang yang berbasis Wisata Desa. Hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan potensi wisata Desa Plandaan, yaitu untuk mendobrak perekonomian wilayah Desa Plandaan agar tidak kalah dengan desa-desa yang lain. Untuk itu bersama masyarakat Desa dan BPD melaksanakan musyawarah dalam rangka memajukan Desa Plandaan untuk membentuk dan mendirikan Kolam Renang.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Plandaan dalam mengembangkan kolam renang serta Budi daya Ikan lele adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh adanya MSDM terhadap wisata Kolam Renang di Desa Plandaan?
2. Apakah MSDM dapat meningkatkan potensi wilayah Desa Plandaan khususnya dalam Usaha pengembangan Kolam renang dalam wadah kegiatan BUMDES?
3. Bagaimana Kesejahteraan masyarakat Desa Plandaan sebelum dan sesudah adanya pembangunan Kolam renang melalui wadah BUMDES?

Karena penulis memiliki keterbatasan kemampuan dan agar tidak terjadi penyimpangan dari pokok permasalahan yang akan dibahas, maka pengabdian ini dibatasi pada masalah “ Sejauh mana pengaruh MSDM terhadap potensi Pengembangan Kolam renang dalam wadah BUMDES di Desa Plandaan?

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka pengabdian ini bertujuan untuk :

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Plandaan
2. Untuk meningkatkan MSDM dalam menggali potensi pelaku usaha dalam wadah BUMDES
3. Untuk membantu masyarakat Desa Plandaan dalam mengembangkan usaha melalui BUMDES
4. Memberikan contoh usaha dalam menggali potensi melalui MSDM yang baik dalam wadah BUMDES di Desa Plandaan

Hasil pengabdian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan antara lain:

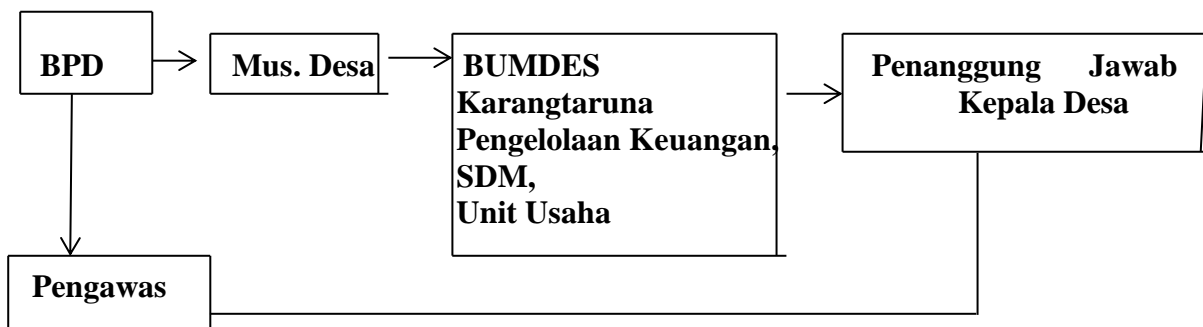
1. Sebagai salah satu bentuk rasa tanggung jawab terhadap masyarakat Desa Plandaan dalam bertugas sebagai BPD guna mengembangkan potensi Desa Melalui MSDM yang baik dalam wadah BUMDES.
2. Memberikan contoh dan melanjutkan program pemerintah dalam mengembangkan MSDM melalui potensi Desa yang berbasis kearifan Lokal melalui BUMDES.
3. Dapat meningkatkan pengembangan potensi Desa yang lain melalui kegiatan BUMDES di Desa Plandaan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

BUMDES memfasilitasi segala bentuk usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah lembaga atau badan usaha yang dikelola secara profesional, dengan paradigma bahwa segala bentuk usaha dari desa oleh desa dan untuk desa dimana sebelum pelaksanaan kegiatan untuk ide itu disampaikan oleh karang taruna Desa Plandaan ke Bapak Kepala Desa

mengetahui BPD, kemudian diadakan musyawarah Desa dalam pembentukan dan penggalan potensi desa Plandaan yang dari musyawarah itu dipilihlah kegiatan usaha berupa Kolam Renang dan Budi daya Ikan lele oleh masyarakat dimana untuk pasokan pangan melalui kegiatan perikanan pakan oleh BUMDES. Selanjutnya dari Kegiatan itu ditentukanlah masyarakat Desa Plandaan untuk memilih keanggotaan dan struktural kerja Kolam renang tersebut yang dilakukan pada saat rapat musyawarah Desa oleh BPD yang dihadiri oleh masyarakat yang berpotensi dan MSDM yang mumpuni guna mengelola kegiatan usaha Kolam renang tersebut, di bawah pimpinan bapak Kepala Desa Plandaan. Kolam renang adalah suatu konstruksi buatan yang dirancang untuk diisi dengan air dan digunakan untuk berenang, menyelam atau aktivitas air lainnya. Yang dimaksud dengan air kolam adalah air yang berada dalam suatu tempat yang berbentuk kolam yang dimanfaatkan untuk olah raga dengan syarat kualitasnya harus baik dan memenuhi syarat untuk kesehatan.

Adapun alur kegiatan yang dilakukan oleh BPD dalam Musyawarah Desa Plandaan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Alur kegiatan BPD Desa Plandaan

Adanya kegiatan BUMDES di Desa Plandaan akan menggali potensi usaha-usaha yang ada di DesaPlandaan, untuk dikembangkan dan dimajukan secara berkelanjutan, hal ini merupakan tujuan dari BUMDES sendiri sesuai dengan Permendesa PDT dan Transmigrasi N0.4/2015 adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, dimana dengan adanya MSDM yang baik akan terselenggara dengan baik pula, untuk itu program BUMDES harus dilanjutkan untuk kesejahteraan masyarakat Desa Plandaan. Hal ini untuk mengembangkan BUMDES dengan memberdayakan sumber daya dan potensi desa Plandaan, yang bermitra dengan lembaga desa lain, Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran tahunan bersama pemerintah desa Plandaan akan dikelola dan dikembangkan menjadi lembaga keuangan syariah, rencana ke depannya.

Bapak Kepala Desa Plandaan selaku ketua yang bertanggung jawab akan kegiatan BUMDES ini, memberikan dukungan agar BUMDES bisa dikembangkan usahanya ke depan tidak hanya budidaya ikan lele, dan kolam renang, namun bisa lebih spesifik pada lembaga keuangan syariah yang dapat membantu dan meningkatkan perekonomian desa Plandaan setempat.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku UMKM yang ditunjuk oleh Kepala Desa Kedungwaru ditunjukkan dalam tabel di bawah ini: 1). BPD atau lebih disingkat dengan Badan Permusyawaratan Desa dalam Permendagri N0.110/2016 Tugas BPD adalah mempunyai fungsi membahas dan menyepakati Rancangan peraturan Desa bersama Kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa dan melakukan pengawasan kinerja Kepala desa. Untuk itu kegiatan yang berkolaborasi dengan BUMDES, selalu menjadi pengawasan bagi BPD dalam membuat pengelolaan Lembaga Keuangan di bawah tanggung jawab Kepala Desa. Untuk itu bagaimana supaya potensi Desa dapat dikembangkan melalui MSDM yang baik tentunya menjadi harapan bagi pihak masyarakat Desa Plandaan. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yaitu pengembangan Sumber daya manusia yang berfungsi melakukan perencanaan sumber daya manusia, penerapan, perekrutan, pelatihan, pengembangan karier karyawan atau pegawai serta melakukan inisiatif terhadap pengembangan organisasional sebuah organisasi atau perusahaan dengan tujuan untuk memperbaiki kontribusi produktif orang-orang atau tenaga kerja terhadap organisasi atau perusahaan dengan cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis dan sosial.

Untuk itu dalam menggali potensi masyarakat Desa Plandaan untuk memenuhi MSDM yang mumpuni tentunya harus memilih yang benar-benar mempunyai kemampuan dasar yang dimiliki dalam oleh manusia yang sangat mungkin untuk dapat dikembangkan dan dijadikan acuan bagi yang lain, sudah menjadi pilihan bersama masyarakat untuk menentukan hal itu melalui musyawarah Desa yang dilakukan oleh BPD. Sehingga ke depannya semua akan bisa diharapkan maju dan berkembang menuju Desa wisata Kolam renang di Plandaan yang dapat menarik semua orang dan untuk umum.

Kolam renang yang ada di Desa Plandaan diharapkan mampu mendobrak Pengunjung yang banyak sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli Desa setempat serta meningkatkan kesejahteraan Desa Plandaan dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Selain itu juga akan menambah kas Desa secara langsung, mengingat kolam renang yang ada di Desa Plandaan merupakan potensi Desa Plandaan yang perlu dikembangkan dan dimajukan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kolam renang merupakan destinasi tempat wisata yang digemari oleh anak-anak dan tempat bermain bersama keluarga yang nyaman, dengan adanya kolam renang di Desa Plandaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat baik di dalam Desa Plandaan maupun di luar Kota Desa Plandaan. Maka dengan demikian Melalui Hasil Musyawarah Desa, maka keberadaan kolam renang yang ada di desa Plandaan perlu dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai area daerah wisata. Hal ini tidak lain karena untuk mengembangkan potensi wilayah Desa setempat. Selain itu kolam renang yang ada di Desa Plandaan juga dapat menambah kegiatan bagi para pemuda untuk menjadi ladang pekerjaan serta menambah pendapatan daerah Desa Plandaan setempat, karena juga akan menambah Kas Desa Plandaan secara langsung.

Potensi Wilayah Desa Plandaan terkait pembangunan Kolam renang dapat berkolaborasi dan kerja sama instansi sekolah untuk kegiatan olah raga renang, Selain itu juga



sabagai daerah wisata yang perlu dikembangkan dan diramaikan mengingat keberadaan kolam renang ini sangat strategis di area Desa Plandaan. Namun kegiatan yang ada di kolam renang ini pun harus dikelola secara profesional agar menarik pengunjung yang lebih banyak, tidak hanya daerah Plandaan setempat, namun bisa sampai keluar desa Plandaan itu sendiri. Promosi dan pelayanan harus ditingkatkan agar menarik pengunjung yang akan datang di kolam renang tersebut. Juga adanya fasilitas kamar mandi yang bersih akan menarik pengunjung yang akan datang. Maka dengan demikian perlu pegawai yang mempunyai pengalaman dan mempunyai Sumber daya manusia yang mumpuni (SDM) yang baik. Guna untuk meningkatkan banyaknya pengunjung yang datang di Desa Plandaan setempat. Area bermain, kenyamanan dan keamanan yang memadai akan menambah daya tarik minat untuk datang ke lokasi kolam renang Desa Plandaan. Dengan demikian maka adanya Kolam renang ini memang benar-benar dimanfaatkan oleh khalayak ramai/pengunjung.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, E. (2017). *Gambaran Sanitasi Kolam Renang Ar-royyan Pegambiran Nan XX Padang Tahun 2017*.
- Indonesia, P. R. (2016). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 22 Tahun 2016. *Jakarta*, 1–65. http://jdih.kemendesa.go.id/katalog/peraturan_menteri_desa_pembangunan_daerah_tertinggal_dan_transmigrasi_nomor_22_tahun_2016
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–20.
- Undang-Undang, R. I. (2005). Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. *Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, Jakarta*.
- Desa Batuah. (n.d.). *Website resmi Desa Batuah*. Diakses pada 10 Desember 2024, dari <http://desabatuah.co.id>
- Gramedia. (n.d.). *Gramedia official website*. Diakses pada 10 Desember 2024, dari <http://www.gramedia.com>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi [Kemdikbud]. (n.d.). *Sistem pembelajaran daring SPADA Indonesia*. Diakses pada 10 Desember 2024, dari <https://imsspada.kemdikbud.go.id>
- Universitas Pamulang. (n.d.). *Open Journal Universitas Pamulang*. Diakses pada 10 Desember 2024, dari <http://openjournal.unpam.ac.id>
- Politeknik Kesehatan Denpasar. (n.d.). *Repository Politeknik Kesehatan Denpasar*. Diakses pada 10 Desember 2024, dari <http://repository.politekkes-denpasar.ac.id>